IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

https://irje.org/index.php/irje



EVALUASI PEMBELAJARAN SENI MUSIK PADA MATERI TEKNIK VOCAL DI KELAS VII SMP NEGERI 02 OKU

Afiliasi : *Universitas PGRI Palembang* [1,2,3]

Aqilma Kholifadya ✉ *(1), Heryanto(2), Fadhilah Hidayatullah(3)*

Cp: *kholifadyaa@gmail.com*[1], *s1kesenian@gmail.com*[2], *fadhilahhidayatullah@gmail.com*[3]

First Received: (27 Juli 2022) Final Proof Received: (04 Oktober 2022)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pembelajaran seni musik pada materi teknik vokal di Kelas VII SMP Negeri 02 Oku. FOkus penelitian ini pada pembelajaran seni musik melalui materi teknik vokal. Sedangkan sub fOkus penelitiannya adalah pada Evaluasi pembelajaran seni musik pada materi teknik vokal: Intonasi, Pembawaan, Artikulasi, Pernafasan. Masalah penelitiannya bagaimanakah evaluasi pembelajaran seni musik pada materi teknik vokal di Kelas VII SMP Negeri 02 Oku. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Objek penelitian ini adalah siswa Kelas VII. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dOkumentasi. Teknik analisis data digunakan penelitian ini meliputi: (1) Reduksi data, (2) Sajian data, (3) Menyimpulkan data. Berdasarkan hasil penelitan, dapat disimpulkan bahwa dalam proses evaluasi pada materi teknik vokal di kelas VII SMP Negeri 02 Oku guru mengacu pada aspek penilaian kurikulum 2013 yang mana meliputi penilaian kognitif,afektif dan psikomotorik. Untuk penilaian kognitif atau nilai pengetahuan guru seni budaya mengacu kepada pemahaman peserta didik terhadap materi, sedangkan untuk penilaian Afektif atau sikap, guru mata pelajaran mengacu pada sikap sosial siswa selama proses pembelajaran, dan untuk penilaian psikomotorik guru lebih menilai siswa berdasarkan kemampuan peserta didik mempraktekkan teknik vokal dalam bernyanyi satu suara dalam bentuk Unisono.

Kata kunci: *Evaluasi Pembelajaran, Seni Musik, Teknik Vocal.*

ABSTRACK

The purpose of this study was to determine the evaluation of learning the art of music on vocal technique material in Class VII SMP Negeri 02 Oku. The focus of this research is on learning the art of music through vocal technique. While the sub-focus of the research is on the evaluation of learning the art of music on vocal technique material: Intonation, Congeniality, Articulation, Breathing. The research problem is how to evaluate the art of music learning on vocal technique material in Class VII SMP Negeri 02 Oku. The method used is a qualitative method. The object of this research is Class VII students. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used in this study include: (1) data reduction, (2) data presentation, (3) data conclusion. Based on the results of the research, it can be concluded that in the evaluation process of vocal technique material in class VII SMP Negeri 02 Oku the teacher refers to the 2013 curriculum assessment aspects which include cognitive, affective and psychomotor assessments. For cognitive assessment or the value of knowledge, art and culture teachers refer to students' understanding of the material, while for affective or attitude assessments, subject teachers refer to students' social attitudes during the learning process, and for psychomotor assessments, teachers judge students more based on students' ability to practice techniques. vocals in singing one voice in the form of Unisono.

Keywords: *Learning Evaluation, Music Arts, Vocal Techniques.*

Copyright © 2022 Aqilma Kholifadya, Heryanto, Fadhilah Hidayatullah

Corresponding Author:
✉ Email Adress: *kholifadyaa@gmail.com* (Palembang, Sumatra Selatan – Indonesia)

PENDAHULUAN

Pendidikan seni merupakan pendidikan yang telah diajarkan sejak usia dini hingga keperguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena seni memiliki peranan penting dalam pembentukan dan pemahaman karakter siswa yang dilakukan dengan cara harmonis serta dapat memperhatikan perkembangan anak dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang musik. Oleh sebab itu, perlunya memperhatikan kebutuhan perkembangan siswa dalam mencapai kecerdasan dalam bidang musikal.

Seni musik memiliki berbagai peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Seni musik tidak hanya berperan sebagai hiburan belaka, namun dapat menciptakan berbagai tujuan-tujuan tertentu, seperti sebagai mata pencaharian, sebagai hiburan, untuk propaganda. Termasuk aspek yang paling asasi seperti kebutuhan religi, karena media tersebut memiliki daya tarik yang dapat mengesankan hati setiap pendengar dan penonton. Bagi mereka yang menikmati suatu karya seni tentunya akan tergerak untuk menghayati apa sebenarnya isi yang terkandung di dalamnya.Selain itu, fungsi seni musik juga berperan sebagai hiburan dalam semua lapisan sosial, serta seni musik dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi. Masalah utama adalah musik menyampaikan sesuatu, tidak mengetahui seberapa jelas apa, bagaimana, dan untuk siapakah pesan tersebut. Musik bukan merupakan bahasa universal, melainkan bentuk dari segi budaya sebagaimana musik adalah satu bagiannya. Oleh sebab itu, seni musik juga diajarkan di pendidikan formal dan harus dikuasai oleh siswa.

FOkus penelitian ini pada pembelajaran seni musik melalui materi teknik vokal. Sedangkan sub fOkus penelitiannya adalah pada Evaluasi pembelajaran seni musik pada materi teknik vokal: Intonasi, Pembawaan, Artikulasi, Pernafasan. Masalah penelitiannya bagaimanakah evaluasi pembelajaran seni musik pada materi teknik vokal di Kelas VII SMP Negeri 02 Oku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pembelajaran seni musik pada materi teknik vokal di Kelas VII SMP Negeri 02 Oku. Kegiatan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa di sekolah, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik serta menimbulkan atau merubah perilaku melalui latihan dan pengalaman. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Mudjiono, 2009, hal. 7) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan.

Seni merupakan hasil ekspresi manusia yang tidak terlepas dari nilai-nilai keindahan yang dituangkan dalam bentuk seni suara, seni rupa dan seni gerak. Menurut Al Baghdadi (1991) dalam (Simatupang, 2017, hal. 48) Seni suara terbagi menjadi 2 bagian yaitu seni sastra dan seni musik. Seni sastra meliputi prosa dan puisi, sedangkan seni musik meliputi musik vokal dan musik instrumental. Musik instrumental yaitu musik yang dihasilkan dari sumber bunyi alat-alat musik atau suara yang diperdengarkan melalui media alat musik. Kemudian musik yang dihasilkan dari sumber bunyi pita suara manusia hanya melagukan syair tanpa iringan musik disebut musik vokal atau nyanyian.

Menurut (Simatupang, 2017, hal. 48) Musik vokal yaitu karya musik yang dilantunkan dengan vokal atau suara manusia. Musik vokal pada umumnya diidentikan dengan menyanyi. Selain itu belajar musik vokal juga harus memahami seluk beluk tentang berolah vokal. Penggunaan teknik vokal dengan baik tidak hanya identik dengan seorang penyanyi ataupun vokalis saja, akan tetapi penting bagi semua orang yang mendalami seni suara. Menurut (Lubis, 2016, hal. 4) teknik vokal adalah cara untuk memproduksi suara yang baik dan benar. Menurut (Sinaga, 2018, hal. 82). Teknik Vokal adalah cara untuk memproduksi suara yang baik dan efisien, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, nyaring dan tentu memiliki nilai teknik dalam bernyanyi. Jadi, teknik bernyanyi adalah usaha untuk memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara keluar akan merdu, jelas, dan enak didengar. Ada beberapa proses teknik vokal yang dapat digunakan yaitu:

1) Intonasi

Menurut Aley (2017:58-59) intonasi adalah salah satu cara membidik nada yang tepat atau menyanyikan nada denga tepat. Ketepatan nada yang dimaksud terletak pada tinggi

rendahnya suatu nada yang harus dijangkau oleh penyanyi. Intonasi adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat (Okatara, 2011:43). Dari pendapat yang telah dikemukakan dapat dijelaskan bahwa intonasi adalah penekanan nada suara pada saat melakukan proses berlatih vokal (bernyanyi).

2) Artikulasi

Menurut Aley (2017:49) artikulasi adalah cara mengucapkan kata demi kata yang baik dan jelas. Sedangkan menurut Okatara (2011:42) artikulasi adalah cara pengucapan kata yang baik dan jelas. Ketika membawakan sebuah lagu, kita harus memperhatikan artikulasi atau cara pelapalan kata demi kata dengan baik dan jelas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Okatara, 2011:55) artikulasi diartikan sebagai perubahan rongga dan ruang dalam saluran suara untuk menghasilkan bunyi bahasa. Wilayah artikulasi dimulai dari bibir luar, lidah, sehingga pita suara, dimana fonem-fonem terbentuk berdasarkan getaran pita suara disertai perubahan lidah semacamnya. Bentuk atau sikap mulut pada saat menyanyi sangat mempengaruhi pembentukan nada yang dihasilkan. Ada lima huruf pokok dalam jajaran alfabeta yang harus dilatih menurut fungsi mulut dan bagian-bagiannya yaitu: *a, e, i, o, u*.

3) Pembawaan/Ekspresi

Menurut (Musmal, 2019) Ekspresi adalah pengungkapan maksud,perasaan, atau gagasan dalam bentuk nyata. Pada saat bernyanyi, penyanyi menyampaikan isi lagu dengan berekspresi dalam bentuk mimik muka. Dalam berekspresi penyanyi satu dengan lainnya akan beda cara menyampaikannya, tergantung dengan isi lagunya.

4) Pernapasan

Menurut Simanungkalit (2008:41) napas adalah udara yang dihirup melalui hidung atau mulut. Setelah melalui paru-paru, udara itu diembuskan atau ditiupkan melalui hidung dan mulut.Inilah yang disebut napas. Jadi, teknik pernapasan adalah energi yang dapat menghidupkan bunyi. Tanpa napas, tidak mungkin terjadi vocal. Dalam teknik pernapasan Ada beberapa teknik pernapasan adalah menurut Aley (2017:57) merupakan jenis pernapasan yang sangat cocok untuk nada-nada rendah, atau untuk penyanyi yang mudah lelah, lebih-lebih pada saat seseorang menyanyi lebih dari dua hingga tiga lagu sekaligus, yang mengakibatkan suara tidak setabil, terputus-putus, dan terengah-engah. pernapasan dada adalah teknik pernapasan dengan membusungkan dada pada saat menarik napas untuk mengisi paru-paru.

Istilah dalam kegiatan evaluasi yakni penilaian dan pengukuran. Kegiatan evaluasi pada akhirnya menentukan hasil dalam suatu penilaian. Penilaian dapat dilakukan dengan melihat kompetensi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan, Sebagaimana terkandung dalam UU tentang sistem pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 (Purnomo, Jakarta, 2017, hal. 18) Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab I pasal 1 ayat 17). Penilaian digunakan dalam konteks yang lebih sempit dan biasanya di lakukan secara internal, yakni seperti guru menilai hasil belajar siswa. Adapun tujuan dari penilaian hasil belajar siswa adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik, serta kesulitan- kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran.

Melalui Kompetensi Sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Melalui kompetensi Sikap, dapat dilakukan penilaian denhgan teknik observasi, penilaian diri dan penilaian "Teman Sejawat". Sedangkan instrumen yang dapat dilakukan adalah daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubik, sebagaimana pada jurnal berupa catatan pendidik. (Purnomo, Jakarta, 2017, hal. 19)Kompetensi Pengetahuan siswa dapat dilakukan penilaian dengan teknik tes tertulis, lisan, dan penugasan. Adapun instrumennya adalah tes tertulis,menggunakan soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat benar–salah, menjodohkan dan uraian. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan, sedangkan instrumen penugasan dengan cara memberikan pekerjaan rumah/proyek. (Purnomo, Jakarta, 2017, hal. 22) Kompetensi keterampilan siswa, dapat dilakukan penilaian dengan teknik penilaian kinerja. Siswa dituntut untuk mendemonstrasikan keterampilan melalui tes praktik,

proyek dan portofolio. Instrumen dapat menggunakan daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubik, (Purnomo, Jakarta, 2017, hal. 22).

Penelitian (Retnowati, 2013) dengan judul evaluasi pelaksanaan pembelajaran seni budaya SMA di Kabupaten Lombok Timur, NTB. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya di SMA Kabu-paten Lombok Timur. Penelitian (Astuti, 2021) dengan judul Penerapan Teknik Vokal pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Siswa SMA Negeri 1 Sinjai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif permasalahan yang dibahas dilakukan dengan cara menggambarkan atau menguraikan hal-hal yang terjadi berdasarkan keadaan di lapangan. Penelitian (Sari, 2016) dengan judul Pelatihan Teknik Vokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Sma Negeri 13 Bone. Hasil penelitian menyatakan proses pembelajaran teknik vokal pada bina vokalia kelas besar dilakukan dengan cara bertahap menggunakan *vocalizing* yang ditujukan untuk melatih setiap teknik vocal.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 02 Oku, Sedangkan waktu yang akan peneliti lakukan yaitu pada semester genap TA 2021-2022 pada bulan Mei 2022 sampai dengan selesai. Objek dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Kabupaten Ogan Komering Ulu, sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran.

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu .Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana Penelitian Kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis suatu fenomena atau peristiwa dari persepsi seseorang terhadap sesuatu. Penelitian Kualitatif memanfaatkan data berbentuk deskriptif, berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang dapat di amati. Di dalam metode penelitian kualitatif juga lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, berdasarkan data primer dan sekunder pengumpulan data lebih banyak ke observasi,wawancara, dan dOkumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan seni budaya dan keterampilan di sekolah dapat membentuk dan membina kepribadian siswa. Kepekaan estetis dan nilai-nilai positif dari kegiatan bermusik diharapkan dapat membina perilaku, sikap dan watak. Untuk mata pelajaran Seni Budaya di kelas 7 SMP Negeri 02 Oku mempelajari 4 bidang seni dalam 2 semester yaitu Seni rupa,Seni Tari, Seni Musik dan Seni Teater. Guru pengajar 4 bidang seni tersebut adalah ibu Firda Amalia S,Pd. Pada pembelajaran Seni Musik di Kelas VII mempelajari materi tentang Bernyanyi Unisono dimana pada kegiatan pembelajaran ini siswa mempresentasikan hasil karya mereka dengan menyanyikan lagu wajib nasional Dari Sabang Sampai Merauke. Dalam praktik mengajar Ibu firda sudah menggunakan media dalam pembelajarannya, hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran yang interaktif antara guru dan siswa.

Kegiatan pembelajaran seni budaya khususnya seni musik pada semeseter 2 ini di fokuskan pada praktek dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono yang di dalam nya mempelajari tentang teknik vokal seperti Intonasi, Pembawaan, Artikulasi, Pernafasan. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil Berdasarkan teman sebangku dibagi menjadi 10 kelompok. Pada pertemuan selanjutnya Peserta didik mempraktekkan hasil latihan mereka di depan kelas dan kelompok lainnya mengamati. Penilaian guru terhadap pembelajaran dilakukan di akhir pertemuan dan dinilai berdasarkan pada penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pembelajaran Seni Musik Pada Materi Teknik Vokal di Kelas VII SMP Negeri 02 Oku, Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dari hasil data yang di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka prosedur pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik yang di lakukan di SMP Negeri 02

Oku adalah instrumen penilaiannya mengacu pada Kompetensi Dasar yang dinilai, yaitu Memahami konsep dasar berntanyi unisono dan menyanyikan lagu dengan satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono, Indikator penilaiannnya adalah Mengidentifikasi keragaman lagu dan musik daerah sebagai warisan budaya Indonesia dan Menyanyikan lagu daerah dengan berlatih teknik vokal, sesuai dengan gaya serta isi lagu.

Teknik penilaian yang digunakan oleh guru di kelas VII SMP Negeri 02 Oku adalah tes tertulis, lisan dan tes praktik. Pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru dilakukan di akhir pertemuan untuk setiap pokok materi. Adapun kriteria ketuntasan minimal atau KKM didapatkan dari hasil musyawarah dan keputusan antar guru mata pelajaran seni budaya, dimana didapatkan KKM pada mata pelajaran seni budaya kelas VII adalah 68 dengan Klasifikasi dan Rentang nilai di SMP Negeri 02 Oku sebagai berikut.

Tabel 1. Klasifikasi dan Rentang Nilai Di SMP Negeri 02 Oku

KKM	K	C	B	A
68	<68	68-78	79-89	90-100

(Sumber: Aqilma, 2022)

Penilaian Afektif

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Mei 2022 pada guru seni budaya kelas VII SMP Negeri 02 Oku, penilaian afektif yang dilakukan guru seni budaya di SMP Negeri 02 Oku adalah dengan melihat keaktifan peserta didik serta keseriusan peserta didik pada pembelajaran, Dengan demikian guru menilai bagaimana respon peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Mei 2022 pada Ibu Firda Amalia,S.Pd selaku guru seni budaya kelas VII mengenai penilaian Afektif dalam pembelajaran seni musik pada materi teknik vokal kelas VII beliau mengatakan: “Pada penilaian afektif atau sikap , saya menilai siswa berdasarkan bagaimana peserta didik merespon dan menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang saya sampaikan dengan ditandai dengan adanya sikap rasa ingin tahu peserta didik dan timbul lah pertanyaan-pertanyaan kepada saya terkait dengan materi yang sudah saya sampaikan sebelumnya”. Dalam penilaian afektif, alat evaluasi yang di gunakan adalah Jurnal bersifat non tes, yaitu berbentuk skala terdiri dari penilaian sikap jujur, Disiplin, Tanggung jawab, Peduli, Toleransi, Gotong Royong, Santun atau Sopan, Percaya Diri.

Tabel 2. Jurnal Sikap Sosial (KI II) Jurnal Sikap Sosial (KI II) Siswa
SMP Negeri 02 Oku Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas: VII.7 Mata Pelajaran: Seni Budaya

No	Hari/Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap			Tindak Lanjut
				++	+	-	
1		Agung Putra Ramadhan					
2		Akhmad Suheri					
3		Alya Mailinda					
4		Aqisha Rahma Kamila					
5		Asha Rahmadani					
6		Bintang Yunior Afriyanza					
7		Celsi Anastasya					
8		Decha Paramita Haryanti					
9		Even Permana					
10		Faeyza Alfaris					
11		Haikal Areza					
12		Jihan Rahmadhani					
13		M. Rafif Rahadian					
14		M. Rayhan					
15		M. Ridho Bagas Raya					
16		M. Rizky Ramadhan					
17		Muhammad KurniaWijaya					
18		Muhammad Panji Wira Guna					
19		Nadia Permata Sari					
20		Nayla Pemata Sari					
21		Ni MadeSavira Novita Givi					

(Sumber : Aqilma, 2022)

Petunjuk
1. Kolom No diisi nomor urut lintas hari dan tanggal
2. Kolom Hari/Tanggal diisi hari dan tanggal pengamatan
3. Kolom Nama Siswa, diisi perilaku siswa yang secara ekstrim menjadi obyek pengamatan (tidak semua siswa)
4. Kolom perilaku, diisi perilaku siswa yang dapat dikategorikan sebagai tindakan ekstrim
5. Kolom Butir Sikap (++), diisi nomor butir sikap perilaku siswa ekstrim positif sekali (Baik Sekali)
6. Kolom Butir Sikap (+), diisi nomor butir sikap perilaku siswa ekstrim positif (Baik)
7. Kolom Butir Sikap (-), diisi nomor butir sikap perilaku siswa ekstrim negatif (Mulai Baik)
8. Kolom Tindak Lanjut, diisi bentuk tindak lanjut dengan memperhatikan progres tindakan serupa oleh siswayang sama

Butir Sikap Sosial
1. Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
   (1) tidak mencotek dalam mengerjakkan ujian/ulangan. (2) tidak menjadi plagiat(mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber). (3) mengungkapkan perasaan apa adanya.(4) menyerahkan barang yang ditemukan kepada yang berwenang. (5) membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. (6) mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.
2. Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. (1) datang tepat waktu.(2) patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah. (3) mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan aktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
3. Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
   (1) melaksanakan tugas individu dengan baik. (2) menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. (3) tidak menyalahkan/menuduh orang laintanpa buktiyang akurat. (4) mengembalikan barang yang di pinjam. (5) mengakui dan memintamaaf atas kesalahan yang di lakukan. (6) menepati janji. (7) tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan karena tindakan dirinya sendiri. (8) melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.
4. Peduli, yaitu sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita.
   (1) Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar dikelas. (2) Menunjukkan rasa ingin tahu (3) perhatian kepada sesama teman dalam penyelesaian tugas belajar. (4) responsif terhadap situasi pembelajaran kelas. (5) memelihara lingkungan kelas atau sekolah.
5. Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
   (1) tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat. (2) menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya (3) dapat menerima kekurangan oranglain. (4) dapat memaafkan kesalahan orang lain. (5) mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan (6) tidak memaksakanpendapat atau keyakinan diri pada orang lain. (7) bersedia untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasanorang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik. (8) terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru.
6. Gotong Royong, yaitu bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.
   (1) terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah. (2) kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. (3) bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan. (4) aktif dalam kerja kelompok. (5) memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. (6) tidak mendahulukan kepentingan pribadi. (7) mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain (8) mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.

7. Santun atau Sopan, yaitu sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang di anggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat yang lain.
   (1) menghormati orang yang lebih tua. (2) tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. (3) tidak meludahi di sembarang tempat. (4) tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tepat. (5) mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. (6) bersifat 3S (salam, senyum, sapa). (7) meminta ijin ketika akan meemasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. (8) memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
8. Percaya Diri, yaitu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan.
   (1) berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. (2) mampu membuat keputusan dengan cepat. (3) tidak mudah putus asa. (4) tidak canggung dalam bertindak. (5) berani presentasi di depan kelas (6) berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.

Penilaian Kognitif

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan 24 Mei 2022 pukul 09.00 di ruang Kelas VII.7 SMP Negeri 02 Oku yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran Ibu Firda Amalia,S.Pd mengenai penilaian kognitif yang di gunakan di kelas VII SMP Negeri 02 Oku, beliau mengatakan: "pada penilaian kognitif atau pengetahuan ini saya menilai peserta didik berdasarkan pemahaman mereka terhadap materi, setidaknya peserta didik dapat memahami pengertian bernyanyi secara unisono dan dapat memahami berbagai macam teknik vokal yang sudah saya jelaskan sebelumnya, kemudian saya melakukan tes secara tertulis guna mengetahui seberapa paham peserta didik terhadap materi yang sudah saya ajarkan".

Hasil pengamatan peneliti pada penilaian kognitif di kelas VII SMP Negeri 02 Oku adalah guru menilai peserta didik berdasarkan pemahamannya dan guru dituntut agar dapat memberikan materi pembelajaran dengan baik dan benar, dengan tujuan agara peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang sedang di ajarkan, kemudian guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan pertanyaan seputar materi pembelajaran melalui tes tertulis dan hasil akhir siswa akan di akumulasikan pada buku nilai pesera didik. Alat penilaian yang digunakan oleh guru dalam penilaian kognitif adalah teknik tes, berupa tes tertulis dan penugasan, tes tertulis berisi tes pilihan ganda. Berikut soal tes tertulis berupa pilihan ganda pada penilaian kognitif.

Latihan Soal Seni Budaya
Tahun Pelajaran 2021/2022

Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : VII/Genap
Hari/Tanggal : Selasa/24Mei 2022
Waktu : 09.30-10.30

1. Suatu cara yang dilakukan agar dapat bernyanyi dengan baik dan enak di dengar, disebut...
   a. teknik industri vokal
   b. teknik solo
   c. teknik keroncong
   d. teknik vokal
   e. teknik frasering
2. yang bukan termasuk macam-macam teknik vokal adalah...
   a. teknik artikulasi
   b. teknik pernafasan diafragma
   c. teknik intonasi
   d. teknik birama
3. Bernyanyi secara berkelompok dan bersama-sama dalam satu suara disebut...
   a. bernyanyi unisono
   b. bernyanyi nasyid

c. bernyanyi vokal grup
d. paduan suara
e. bernyanyi acapella

4. Dibawah ini merupakan cara berlatih olah vokal yang baik, kecuali...
   a. percaya diri
   b. latihan bernyanyi dengan berlari
   c. latihan sambil berdiri tegak
   d. berlatih artikulasi
5. yang bukan termasuk bernyanyi unisono adalah...
   a. vokal grup
   b. unisono
   c. bernyanyi solo
   d. nasyid
   e. paduan suara
6. Dalam mengatur pengucapan kata atau kalimat dalam lagu disebut dengan...
   a. Intonasi
   b. Artikulasi
   c. Melodi
   d. Harmoni
   e. Fraserinng
7. Pengaturan tinggi rendahnya nada dalam sebuah lagu disebut dengan...
   a. Notasi
   b. Frasering
   c. Artikulasi
   d. Intonasi
   e. Tempo
8. Hal yang paling diperhatikan dalam menyanyikan lagu daerah adalah...
   a. Teknik dan gaya
   b. Penampilan
   c. Pakaian
   d. Gerakan
9. Ayla punya cita-cita untuk menjadi penyanyi profesional. Namun ayla punya kelemahan dalam halmenyanyikan nada-nada dengan tepat, saat bernyanyi sering terdengar fals. Agar alya dapat mencapai apa yang ia cita-citakan maka ia harus berlatih vokal dengan sungguh-sungguh, terutama dalam hal yang menyangkut kelemahannya dalam bernyanyi. Maka hal apa saja yang harus ayla lakukan untuk mencapai cita-citanya.
   a. Berlatih serius dalam hal artikulasi
   b. Berlatih serius dalam hal frasering
   c. Berlatih serius dalam hal Intonasi
   d. Berlatih serius pada semua teknik vokal
   e. Berlatih serius pada hal pernafasan
10. Dalam bernyanyi perlu adanya pengambilan nafas yang baik dan benar, agar tidak menimbulkan kesalahan dalam bernyanyi, ada 3 macam teknik pernafasan, kecuali.
    a. Pernafasan Dada
    b. Pernafasan Bahu
    c. Pernafasan perut
    d. Pernafasan Diafragma

Kriteria penilaian

Skor	=	10 X 10
Skor Maksimal	=	100
Nilai Akhir	=	Jumlah Betul X 10

KKM 76

Penilaian Psikomotorik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya pada 24 Mei 2022 pukul 09.00 di ruang Kelas VII.7 SMP Negeri 02 Oku ibu firda mengenai penilaian psikomotorik, beliau menjelaskan bahwa: ‘’Untuk penilaian psikomotorik peserta didik di tuntut untuk dapat mempraktekkan Lagu dari Sabang Sampai Merauke secara unisono dan menggunakan teknik vokal yang baik dan benar yang telah saya ajarkan sebelumnya, Pada penilaian Psikomotorik ini saya memfOkuskan pada penggunaan teknik vokal dalam bernyanyi, dan semua itu harus di kuasai oleh masing-masing peserta didik”.

Berdasarkan wawancara di atas dapat di dikatakan bahwa Untuk tahap penilaian psikomotorik siswa dituntut untuk mampu mempraktikkan cara bernyanyi satu suara dengan cara unisono dengan teknik vokal yang benar sesuai dengan apa yang telah di ajarkan guru mata pelajaran, Pada penilaian psikomotorik, guru memfokuskan pada penilaian di materi teknik vokal yaitu Intonasi, Artikulasi, Pembawaan dan pernafasan. Semuanya harus di kuasai oleh masing-masing peserta didik. Teknik penilaian psikomotorik yang dilakukan oleh guru adalah teknik penilaian kerja, dimana kerja yang dilakukan adalah praktik bernyanyi satu suara dalam bentuk unisono yang dilakukan oleh peserta didik. Berikut aspek yang dinilai oleh guru terhadap materi teknik vokal.

Tabel 3. Aspek Penilaian Psikomotorik siswa kelas VII SMP Negeri 02 Oku

Aspek			
Intonasi	Pembawaan	Artikulasi	Pernafasan
- Ketepatan nada (ketepatan not/tinggi rendahnya suara) Lebihke fals atau tidak - Tempo (cepat atau lambatnya dalam pengucapan kata) tidak terlalu cepat atau terlambat dalam mengucap kata, sesuai dengan irama) - Dinamika(Penekanan pada kata-kata yang dianggap penting atau halus kasarnya suara) - Materi Vokal=wilayah nada (Tinggi tidaknya) - Pengolahan suara (merdu tidaknya) Hafal atau tidaknya syair	- Ekspresi (tampilan wajah/mimik) Lebihke penghayatan (sedih/gembira) - Sikap(Mencakup gaya dan tata karma) Seperti melakukan penghormatan. - Penguasaan Panggung (Berdiam diri atau berjalan)	- Kejelasan dalam pengucapan huruf/kata (a,i,u,e,o) - Resonasi (Ada tidaknya getaran/gema suara,suara palsu atau asli)	- Pemotongan kata/pemenggalan kata(tidak boleh memenggal kata karena kehabisan nafas. Contoh saya = sa/ya). - Pengaturan nafas(ambil nafas di awal kata tidak di tengah kata. - Sikap tubuh. (Rileks/Santai, tidak membungkuk)

(Sumber: Aqilma, 2022)

Untuk mempermudah memahami dan menyatakan skor penilaian psikomotorik maka dibuat tabel penglategorian penilaian dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Tabel Penilaian Psikomotorik

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Intonasi	25
2	Artikulasi	25
3	Teknik Pernafan	25
4	Pembawaan/Ekspresi	25
	Skor Maksimum	100

(Sumber : Aqilma, 2022)
Nilai Akhir = Perolehan Skor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka pembahasan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperjelas pemecahan pada rumusan masalah. Dengan demikian hasil pembahasan mengacu pada hasil penelitian dan didukung oleh teori yang ada. Pembelajaran di

SMP Negeri 02 Oku sudah sesuai dengan standar penilaian Nasional yang tertuang pada Permendikbud no. 65 tahun 2013 tentang standar proses dan Permendikbud 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian maka pada penilaian kurikulum 2013 menggunakan penilaian yang mencakup tiga aspek penilaian yaitu Afektif, Kognitif dan Psikomotorik. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang sudah sesuai dengan aturan. Sebagaimana terkandung dalam UU tentang sistem pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 (Purnomo, Jakarta, 2017) bahawa kegiatan evaluasi Penilaian dapat dilakukan dengan melihat kompetensi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan.

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam penilaian menurut (Rahmawati, 2014, hal. 19). Klasifikasi teknik penilaian juga ada beberapa macam. Misalnya, jika dalam mengerjakan menyangkut kaidah benar-salah disebut teknik tes, misalnya tes untuk penilaian aspek kognitif dan psikomotor. Jika penilaian tidak berkaitan dengan kaidah benar-salah, disebut teknik nontes, misalnya penilaian untuk mengukur aspek afeksi. Guru seni budaya kelas VII SMP Negeri 02 Oku menggunakan teknik tes dan non tes dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik.Teknik yang digunakan guru dalam mengevaluasi kompetensi memahami konsep bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisosno antara lain menggunakan tes tertulis objektif dalam bentuk pilihan ganda dan tes tertulis. Sedangkan teknik yang digunakan guru dalam mengevaluasi kompetensi. Menyanyikan lagu dengan satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono adalah tes praktik. Penilaian utama yang guru lakukan, guru menilai siswa secara individu, dimana penilaian dilakukan meliputi tiga aspek, yakni aspek Kognitif, Afektif dan psikomotorik.

1. Aspek Kognitif

Sedangkan pada aspek kognitif guru melihat tingkat kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran, adapun penilaian yang di lakukan adalah Tes tertulis dimana siswa mengerjakan 10 soal pilihan ganda. Berdasarkan Hasil evaluasi aspek kognitif yang di peroleh peserta didik di kelas VII SMP Negeri 02 Oku pada pembelajaran seni budaya khusus nya pada materi Teknik vokal adalah dengan hasil yang baik, yaitu dengan banyaknya siswa yang mendapatkan nilai 80-100. Hasil penelitian tersebut di dapatkan dengan tes pengetahuan berupa tes tertulis

2. Aspek Afektif

Untuk Penilaian Kompetensi Afektif yang di lakukan adalah penilaian sikap sosial selama pembelajaran berlangsung, yaitu berkaitan dengan sikap atau perilaku siswa saat di kelas. Berdasarkan Hasil penilaian sikap yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penilaian sikap peserta didik pada Pembelajaran seni musik di kelas VII SMP Negeri 02 Oku terbilang Baik, dapat dilihat dari tabel (lampiran) hasil data menunjukkan bahwa semua siswa di kelas VII bersikap Baik.

3. Aspek Psikomotorik

Kemudian dalam aspek psikomotorik guru menilai peserta didik berdasarkan kemampuannya dalam mempraktekkan lagu dengan menggunakan teknik vokal berupa Intonasi, artikulasi, Pembawaan dan pernafasan dalam lagu Dari Sabang Sampai Merauke. Berdasarkan data penilaian (Lampiran) dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata siswa mendapatkan nilai yang cukup baik dengan rentang nilai 75-95. Hasil penilaian ini di hasilkan dari tes praktik yaitu menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke dengan satusuara dalam bentuk Unisono.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai "Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Pada Materi Teknik Vokal di Kelas VII SMP Negeri 02 Oku" dapat di simpulkan dalam proses evaluasi pada materi teknik vokal di kelas VII SMP Negeri 02 Oku guru mengacu pada aspek penilaian kurikulum 2013 yang mana meliputi penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk penilaian kognitif atau nilai pengetahuan guru seni budaya mengacu kepada pemahaman peserta didik terhadap materi, sedangkan untuk penilaian Afektif atau sikap, guru mata pelajaran mengacu pada sikap sosial siswa selama proses pembelajaran, dan untuk penilaian psikomotorik guru lebih menilai siswa

berdasarkan kemampuan peserta didik mempraktekkan teknik vokal dalam bernyanyi satu suara dalam bentuk Unisono.

REFERENSI

Ardini, N. W. (2010). Teknik Penyajian Pembawaan Lagu. *PS Seni Karawitan*, 1.

Astuti, D. W. (2021). Penerapan Teknik Vokal pada Kegiatan Ekstrakulikuler Paduan Suara Siswa SMA Negeri 1 Sinjai. *Universitas Negeri Makassar* .

Dr. Elis RatnaWulan, S. M. (2014). Evaluasi Pembelajaran (dengan Pendekatan Kurikulum 2013). Bandung: Pustaka Setia.

Lubis, C. A. (2016). Proses Pembelajaran Teknik Vokal Pada Paduan Suara Bina Vokalia. *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta* , 4.

Mudjiono, D. d. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Musmal, N. R. (2019). Teknik Vokal dan Pembawaan Lagu Keroncong. *Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia* , Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.

Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara* , 13.

Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif.* Surakarta.

Purnomo, E. (2017). Jakarta. *Buku Guru Seni Budaya: Jakarta Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*, 18.

Purnomo, E. (2017). Jakarta. *Buku Guru Seni Budaya: Jakarta Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*, 18.

Puryanti, R. (2015). *Kontribusi Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)* , 1-47.

Rahmawati, S. d. (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Gava Media.

Retnowati, J. T. (2013). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya SMA di Kabupaten Lombok Timur, NTB. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*.

Rini, Y. S. (t.thn.). Pendidikan: Hakekat, Tujuan, dan Proses.

Ruhyana, W.-R. (2021). *Pendiikan Karakter*. Bandung: penerbit Yrama Widya.

Rusdiana, E. R. (2014). *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Pustaka Setia Bandung.

S.Sn, E. S. (2013). *Pengetahuan Teater 1*. Direktorat pembinaan sekolah menegah

Sari, A. D. (2016). Pelatihan Teknik Vokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Siswa Dalam Kegiatan Extrakurikuler Paduan Suara SMA 13 Bone. *Universitas Negeri Makassar*.

Simatupang, S. d. (2017). Teknik Vokalisasi Seni Baca A l-Qur'an dalam Musabaqoh Tilaatil Qur'an. *Guru Besar Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.* , 48.

Sinaga, T. (2018). Dasar-Dasar Teknik Bernyanyi Opera. *Jurnal Seni dan Budaya* , 82.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta CV.

Suryani, I. (2021). Penilaian Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 di SMA Negeri 1 Rangsang. *Universitas Islam Riau*, 38.